

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Pengkajian**

Dalam pengkajian di dapatkan hasil yaitu klien mengatakan kepala terasa pusing dan tegang pada daerah tengkuk dan mata berkunang –kunang serta klien mengatakan kedua lutut terasa nyeri dan kaku pada telapak tangan klien mengatakan penglihatan kabur dalam jarak dekat dan jarak jauh dalam pemeriksaan resiko jatuh Klien dan keluarga mengatakan klien mengalami kesulitan dalam berjalan karena nyeri pada lutut data objektif FR test klien beresiko roboh karena jarak <4 cm. TUG test klien >24 detik sehingga ada kemungkinan gangguan mobilitas. serta klien mengatakan susah berkativitas karena lutut terasa nyeri jika berolahraga kadang klien hampir terjatuh. Klien mengkonsumsi obat hipertensi dari dokter seperti Catopril 25 mg 1x 1/ hari dan klien mengkonsumsi obat analgesik seperti asam mefenamat dan paracetamol 2x1 , CTM 2x1 tablet mat 1x1/hari.

2. Berdasarkan pengkajian yang di dapatkan maka ada beberapa masalah keperawatan yang muncul pada lansia dengan hipertensi yaitu : Resiko ketidakefektifan perfusi jaringan serebral berhubungan dengan hipertensi dan hambatan mobilitas fisik berhubungan dengan gangguan neuromuscular serta resiko jatuh berhubungan dengan faktor usia >65 tahun.

##### **3. Implementasi Keperawatan**

Implementasi yang dilakukan penulis melakukan pemeriksaan sirkulasi perifer nadi dan tekanan darah, mengajarkan senam hipertensi, klien dan mengevaluasi adanya edema perifer kemudian memonitor tingkat kenyamanan atau nyeri saat beraktivitas, malam hari dan saat istirahat dan memonitor status cairan klien serta mengkaji kemampuan klien dalam beraktivitas kemudian mengidentifikasi pengetahuan klien dan keluarga terkait hipertensi dan mengajarkan tentang diet hipertensi motivasi keluarga untuk melakukan pola hidup sehat Memberikan dorongan kepada klien untuk melakukan aktivitas Melakukan kolaborasi dengan

tenaga kesehatan lain tentang pemberian captopril 1x1 tablet, paracetamol 2x1 tablet, CTM 2x1 tablet.

#### 4. Evaluasi Keperawatan

Klien mengatakan pusingnya berkurang, sudah dapat tidur lebih nyaman, kaki masih terasa sakit karena asam urat dan kaku terasa ditusuk-tusuk dan panas pada daerah lutut terasa di tulangnya kondisi klien cukup baik, kesadaran composmentis (GCS 15), tekanan darah 150 mmhg, nadi 80x/mnt. crt 2 dtk, tidak ada edema, otot kaki terasa kaku tidak ada edema, tidak ada luka/lesi pada kulit. klien mampu menyebutkan hari kunjungan sebelumnya tidak ada kebingungan berdiri dengan memegang kursi klien mampu kekuatan otot klien maksimal untuk masalah keperawatan resiko ketidakefektif perfusi jaringan serebral teratasi sebagian, hambatan mobilitas fisik teratasi sebagian maka lanjutkan intervensi anjurkan keluarga dan klien untuk kontrol rutin ke pelayanan kesehatan.

#### B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas laporan pada kasus pada lansia dengan masalah hipetensi semoga dapat bermanfaat bagi lansia dan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah hipertensi dalam laporan ini belum sempurna sehingga di harapkan pembaca dapat memberikan masukan yang bermakna pada laporan ini. dan adapun saran yang di berikan sebagai berikut:

##### a. Perawat

Sebagai masukan bermakna dalam pengembangan profesi keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan pada lansia dengan masalah hipertensi

##### b. Puskesmas

Sebagai para petugas kesehatan dapat memberikan informasi mengenai hipertensi pada lansia sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan dalam program kesehatan lansia.

##### c. Bagi mahasiswa keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Klaten

Sebagai bahan bacaan di perpustakaan atau sumber data pengembangan penelitian lain yang memerlukan masukan berupa data dengan judul yang sama demi kesempurnaan penelitian lain.

d. Lansia

Sebagai ilmu pengetahuan pada lansia untuk menjaga kesehatan dan meningkatkan pengetahuan terkait hipertensi di Kadus II Dukuh Sumberejo Talang Bayat Klaten

e. Masyarakat

Untuk meningkatkan pengetahuan pada lansia terutama yang mengalami hipertensi agar dapat meningkatkan kualitas hidup pada lansia.